

Hubungan Antara Efikasi Diri dan Dukungan Sosial Keluarga dengan Tingkat Motivasi Belajar pada Mahasiswa Praktikum (Studi pada Mahasiswa Praktikum Program Sarjana Ilmu Kesejahteraan Sosial FISIP Universitas Indonesia) = The Relationship between Self Efficacy and Family Social Support and Learning Motivation Levels Among Internship Students (Study on Undergraduate Internship Students of Social Welfare Science at the FISIP University of Indonesia)

Siti Badriah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920564638&lokasi=lokal>

Abstrak

Kesejahteraan sosial mencakup berbagai upaya untuk meningkatkan taraf hidup manusia, tidak hanya pada aspek ekonomi dan fisik, tetapi juga sosial, mental, dan spiritual. Pendidikan memegang peranan penting dalam mencapai kesejahteraan tersebut dengan salah satunya melalui praktikum menjadi elemen penting untuk melengkapi pembelajaran teori dengan pengalaman langsung, terutama pada program studi Ilmu Kesejahteraan Sosial yang memerlukan keterampilan praktis. Namun, dalam pelaksanaannya sering kali mahasiswa menemui berbagai hambatan, seperti tekanan akademis, kebutuhan beradaptasi dengan lingkungan baru, kurangnya fasilitas pendukung, dan kurangnya kemampuan manajemen diri. Hambatan-hambatan tersebut dapat menurunkan motivasi belajar mahasiswa dan memengaruhi kualitas akademik serta keberhasilan praktikum. Dalam konteks ini, efikasi diri dan dukungan sosial keluarga merupakan dua faktor penting yang dapat memengaruhi motivasi belajar mahasiswa. Namun, masih sedikit penelitian yang secara spesifik mengkaji peran efikasi diri dan dukungan sosial keluarga terhadap motivasi belajar mahasiswa Ilmu Kesejahteraan Sosial dalam konteks praktikum di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis hubungan antara efikasi diri, dukungan sosial keluarga, dengan tingkat motivasi belajar pada mahasiswa praktikum program studi Ilmu Kesejahteraan Sosial FISIP UI semester ganjil 2024/2025. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif korelasional. Metode sampling yang digunakan adalah sampling jenuh dari seluruh populasi mahasiswa yang sedang melaksanakan praktikum pada semester ganjil 2024/2025. Pengambilan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner pada bulan September hingga November 2024 yang diisi oleh 78 responden. Data hasil penelitian dianalisis secara analisis univariat dan bivariat dengan uji Kendall's tau-b menggunakan bantuan SPSS. Hasil uji univariat menunjukkan bahwa 74% mahasiswa memiliki motivasi belajar dengan kategori tinggi, 51% mahasiswa memiliki efikasi diri sedang, dan 49% mahasiswa memiliki dukungan sosial keluarga dengan kategori tinggi. Hasil uji Kendall's tau-b menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara efikasi diri dengan motivasi belajar pada mahasiswa praktikum ($(76) = 0.488, p < 0.05$), dan terdapat hubungan yang signifikan meskipun berkekuatan lemah antara dukungan sosial keluarga dengan motivasi belajar mahasiswa praktikum ($(76) = 0.246, p < 0.05$). Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi praktis dengan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang motivasi belajar pada mahasiswa yang melaksanakan praktikum sehingga mahasiswa yang memiliki motivasi tidak hanya lebih siap menghadapi tantangan akademis, tetapi juga mengembangkan keterampilan profesional yang dibutuhkan di dunia kerja. Pada akhirnya, penelitian ini akan mendukung upaya untuk meningkatkan kualitas lulusan Ilmu Kesejahteraan Sosial dan memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.

.....Social welfare encompasses various efforts to improve the quality of life, not only in economic and physical aspects but also in social, mental, and spiritual dimensions. Education plays a crucial role in achieving social welfare by providing knowledge, skills, and opportunities for social mobility. In higher education, practicums are essential components that complement theoretical learning with hands-on experience, especially in Social Welfare Studies programs requiring practical skills. However, during their implementation, students often face several challenges, such as academic pressures, the need to adapt to new environments, a lack of supporting facilities, and insufficient self-management skills. These challenges can decrease students' learning motivation and negatively impact their academic quality and practicum success. In this context, self-efficacy and family social support are two critical factors influencing students' learning motivation. However, limited research specifically examines the role of self-efficacy and family social support in students' learning motivation within the context of practicums in Indonesia. Therefore, this study aims to analyze the relationship between self-efficacy, family social support, and learning motivation among Social Welfare students in the Faculty of Social and Political Sciences, University of Indonesia, during the odd semester of 2024/2025. This research adopts a quantitative approach with a descriptive correlational method. The sampling method used was saturated sampling, involving the entire population of students participating in practicums during the odd semester of 2024/2025. Data were collected through questionnaires distributed between September and November 2024, completed by 78 respondents. Data analysis was performed using univariate and bivariate analyses, with Kendall's tau-b test assisted by SPSS software. The univariate analysis revealed that 74% of students exhibited high learning motivation, 51% had moderate self-efficacy, and 49% reported high family social support. The Kendall's tau-b test results showed a significant positive correlation between self-efficacy and learning motivation among practicum students ($(76) = 0.488, p < 0.05$). Additionally, a significant but weak correlation was found between family social support and learning motivation ($(76) = 0.246, p < 0.05$). This study is expected to provide practical contributions by offering deeper insights into learning motivation among students undertaking practicums. Students with high motivation are not only better prepared to face academic challenges but also to develop professional skills required in the workforce. Ultimately, this research supports efforts to improve the quality of Social Welfare's graduates and their ability to deliver the best services to the community.